



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN & KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN TAHUN 2024

PROGRAM STUDI S3 ILMU KEOLAHRAGAAN



@fikk_uny



www.fikk.uny.ac.id



+62 811-2821-19

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Survei Pengguna Lulusan 2024 ini dengan lancar dan tepat waktu.

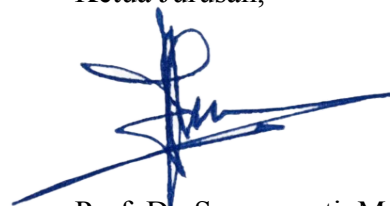
Laporan kegiatan ini disusun untuk menyajikan informasi mengenai relevansi pendidikan, kompetensi yang dimiliki, dan kesiapan kerja guna mendukung evaluasi dan pengembangan kurikulum serta peningkatan mutu pendidikan di Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam laporan ini. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa depan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 1 Februari 2025

Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Sumaryanti, M.S

NIP. 195801111982032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
LAPORAN SURVEI.....	4
A. Pembahasan.....	4
B. Kesimpulan.....	6
C. Tindak Lanjut.....	6

LAPORAN SURVEI

Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan mencakup tujuh aspek, yaitu etika, penguasaan bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Data survei dikumpulkan pada tahun 2024 dengan melibatkan 15 responden. Rincian butir instrumen disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan Ilmu Keolahragaan FIKK UNY

No.	Butir Pertanyaan
1	Etika
2	Keahlian bidang ilmu (Kompetensi Utama)
3	Kemampuan berbahasa asing
4	Penggunaan teknologi informasi
5	Kemampuan berkomunikasi
6	Kerja sama tim
7	Pengembangan diri

A. Pembahasan

Survei ini melibatkan 15 pengguna lulusan Ilmu Keolahragaan FIKK UNY yang berhasil dilacak sesuai data lulusan. Hasil analisis kepuasan pengguna lulusan disajikan pada Tabel dibawah ini.

No.	Jenis Kemampuan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	86,67%	13,33%	0%	0%
2	Keahlian Bidang Ilmu	60%	40%	0%	0%
3	Kemampuan Berbahasa Asing	13,33%	33,33%	53,33%	0%
4	Penggunaan Teknologi Informasi	40,00%	53,33%	6,67%	0%
5	Kemampuan Berkomunikasi	80%	20%	0%	0%
6	Kerjasama	86,67%	13,33%	0%	0%
7	Pengembangan Diri	80%	20%	0%	0%

Berdasarkan hasil survei terhadap tujuh jenis kemampuan, secara umum responden memperoleh penilaian yang positif. Hal ini terlihat dari tidak adanya penilaian pada kategori kurang di seluruh

aspek kemampuan. Mayoritas aspek berada pada kategori sangat baik dan baik, kecuali kemampuan berbahasa asing yang masih didominasi kategori cukup.

Pada aspek etika, sebanyak 86,67% responden menilai sangat baik dan 13,33% menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa etika menjadi salah satu aspek dengan capaian tertinggi. Responden dinilai memiliki sikap, tanggung jawab, kedisiplinan, dan perilaku kerja yang sangat baik.

Pada aspek keahlian bidang ilmu, sebanyak 60% responden menilai sangat baik dan 40% menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki penguasaan keilmuan yang baik. Kemampuan ini mendukung pelaksanaan tugas, penyelesaian pekerjaan, dan penerapan pengetahuan sesuai bidang masing-masing.

Pada aspek kemampuan berbahasa asing, sebanyak 13,33% responden menilai sangat baik, 33,33% menilai baik, dan 53,33% menilai cukup. Aspek ini menjadi kemampuan dengan capaian paling rendah dibandingkan aspek lainnya. Persentase kategori cukup yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa asing masih perlu mendapat perhatian khusus. Peningkatan kemampuan ini penting untuk mendukung komunikasi, akses informasi akademik, kerja sama, dan pengembangan kompetensi secara lebih luas.

Pada aspek penggunaan teknologi informasi, sebanyak 40% responden menilai sangat baik, 53,33% menilai baik, dan 6,67% menilai cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan teknologi informasi sudah cukup kuat. Sebagian besar responden telah mampu menggunakan teknologi dalam mendukung pekerjaan. Namun, masih diperlukan peningkatan agar seluruh responden dapat mencapai kategori baik dan sangat baik.

Pada aspek kemampuan berkomunikasi, sebanyak 80% responden menilai sangat baik dan 20% menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik. Kemampuan ini penting dalam menyampaikan informasi, membangun koordinasi, serta mendukung hubungan kerja yang efektif.

Pada aspek kerja sama, sebanyak 86,67% responden menilai sangat baik dan 13,33% menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kerja sama menjadi salah satu kekuatan utama responden. Responden dinilai mampu bekerja dalam tim, saling mendukung, dan berkontribusi dalam pencapaian tujuan bersama.

Pada aspek pengembangan diri, sebanyak 80% responden menilai sangat baik dan 20% menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi yang tinggi untuk terus meningkatkan kemampuan diri. Pengembangan diri yang baik menjadi modal penting dalam menghadapi perubahan, tuntutan kerja, dan kebutuhan peningkatan kompetensi.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa aspek etika dan kerja sama memperoleh penilaian sangat baik tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 86,67%. Sementara itu, aspek kemampuan berbahasa asing menjadi aspek yang paling perlu ditingkatkan karena memiliki persentase kategori cukup sebesar 53,33% dan persentase sangat baik paling rendah, yaitu 13,33%.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden secara umum berada pada kategori baik dan sangat baik. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian kurang pada seluruh aspek kemampuan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kemampuan responden telah berada pada tingkat yang positif.

Aspek etika dan kerja sama menjadi aspek paling menonjol dengan persentase sangat baik sebesar 86,67%. Selain itu, kemampuan berkomunikasi dan pengembangan diri juga menunjukkan hasil yang sangat baik, masing-masing sebesar 80%. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki sikap kerja, kemampuan sosial, dan kemauan berkembang yang kuat.

Namun, kemampuan berbahasa asing masih menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian utama. Sebanyak 53,33% responden berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih membutuhkan peningkatan dalam penguasaan bahasa asing.

Dengan demikian, hasil survei menunjukkan bahwa responden telah memiliki kekuatan pada aspek etika, kerja sama, komunikasi, dan pengembangan diri. Akan tetapi, perlu dilakukan program peningkatan khusus pada kemampuan berbahasa asing dan penguatan lanjutan pada penggunaan teknologi informasi.

C. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil survei, perlu dilakukan program peningkatan kemampuan berbahasa asing secara terarah dan berkelanjutan. Kegiatan dapat berupa pelatihan bahasa asing dasar, kelas percakapan, latihan membaca referensi berbahasa asing, serta pembiasaan penggunaan istilah asing sesuai bidang kerja atau bidang ilmu.

Selanjutnya, perlu dilakukan penguatan kemampuan teknologi informasi. Program ini dapat difokuskan pada penggunaan aplikasi kerja, pengolahan data, pembuatan presentasi, pemanfaatan platform digital, serta penggunaan teknologi untuk mendukung produktivitas.

Aspek etika, kerja sama, komunikasi, keahlian bidang ilmu, dan pengembangan diri perlu terus dipertahankan. Upaya ini dapat dilakukan melalui pembinaan rutin, pelatihan soft skills, kegiatan kerja tim, mentoring, evaluasi berkala, dan pemberian apresiasi terhadap capaian yang baik.

Selain itu, survei serupa perlu dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan kemampuan responden. Hasil evaluasi berkala dapat menjadi dasar penyusunan program peningkatan kompetensi yang lebih tepat sasaran.

Dengan tindak lanjut tersebut, diharapkan seluruh aspek kemampuan dapat meningkat secara merata, terutama kemampuan berbahasa asing yang masih menjadi prioritas utama perbaikan.